

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluh Hidup Kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa

Zaini Sutra Sidik (1), Yeni Farida (2), Nona (3), Habibul Akram (4), Halisah Suriani (5), Muhammad Tahir (6), Fitri Handayani (7)

^{1,2,3}Mahasiswa Universitas Gunung leuser

^{4,5,6,7}Dosen Universitas Gunung Leuser

mayanirwana48@gmail.com (1), yenifaridaf6@gmail.com (2), nnoni6431@gmail.com (3),
akramusu2015@gmail.com (4), halisahsuriani01@gmail.com (5), muhammادتahir2603@gmail.com (6)
fitrihandayaniselian@gmail.com (7)

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam menemukan konsep secara mandiri. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Discovery Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluh Hidup di kelas VII SMP Swasta IT Al Khansa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest–Posttest \Design*. Sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk 20 soal pilihan ganda yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan *Paired Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,67, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 92,00. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 20% (6 peserta didik) menjadi 93,33% (28 peserta didik). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 14,38 > t_{tabel} = 1,99$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluh Hidup di kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa.

Kata kunci: *Discovery Learning*, hasil belajar, IPA, klasifikasi makhluk hidup.

ABSTRACT

The low learning outcomes in science are partly caused by teacher-centered instruction, which limits students' active participation in constructing knowledge. *Discovery Learning* is considered an effective instructional model to promote active learning and conceptual understanding. This study aimed to determine the effect of the *Discovery Learning* model on students' learning outcomes in the topic of Classification of Living Things among seventh-grade students at SMP Swasta IT Al-Khansa. This research employed a quantitative approach using a *One-Group Pretest–Posttest Design*. The sample consisted of 30 students selected through *purposive sampling*. The research instrument was a 20-item multiple-choice achievement test administered before (*pretest*) and after (*posttest*) the implementation of the learning model. Data were analyzed using descriptive statistics and the *Paired Sample t-test*. The results showed that the mean *pretest* score was 54.67, while the mean *posttest* score increased to 92.00. Learning mastery improved from 20% (6 students) before treatment to 93.33% (28 students) after treatment. The hypothesis test indicated that $t_{calculated} = 14.38$ was greater than $t_{table} = 1.99$, indicating a statistically significant effect. Therefore, it can be concluded that the *Discovery Learning* model has a positive and significant effect on students' learning outcomes in the topic of Classification of Living Things at SMP Swasta IT Al-Khansa.

Keywords: *Discovery Learning*, learning outcomes, science education, classification of living things.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam implementasinya, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan membangun pengetahuan secara mandiri. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), sehingga guru dituntut memilih model pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna (Kemendikbudristek, 2022). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang menekankan proses ilmiah melalui kegiatan mengamati, mengelompokkan, menyelidiki, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta. Oleh karena itu, pembelajaran IPA seharusnya tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari melalui pengalaman belajar langsung. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah cenderung menyebabkan peserta didik pasif, kurang terlibat dalam proses pembelajaran, serta berdampak pada rendahnya hasil belajar (Arends, 2012; Joyce, Weil, & Calhoun, 2015). Salah satu materi IPA yang memerlukan aktivitas berpikir dan pengamatan secara langsung adalah klasifikasi makhluk hidup. Materi ini menuntut peserta didik mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan ciri makhluk hidup, mengelompokkan organisme berdasarkan karakteristiknya, serta memahami dasar-dasar klasifikasi. Karakteristik materi tersebut memerlukan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses penemuan konsep sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan hanya menghafal informasi (Campbell et al., 2021). Model *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang berlandaskan teori konstruktivisme dan menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Melalui tahapan *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*, peserta didik didorong untuk menemukan konsep secara mandiri melalui proses penyelidikan. Bruner (1961) menyatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui proses penemuan akan lebih mudah dipahami, bertahan lebih lama dalam ingatan, serta meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Sejalan dengan itu, Hosnan (2014) menjelaskan bahwa *Discovery Learning* mampu meningkatkan aktivitas belajar, rasa ingin tahu, kemampuan berpikir ilmiah, dan hasil belajar peserta didik. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPA. Penelitian Rijal dkk. (2018) menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan keterampilan proses sains peserta didik. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Putrayasa, Syahrudin, dan Margunayasa (2014), yang menyatakan bahwa *Discovery Learning* mampu meningkatkan hasil belajar IPA karena peserta didik terlibat secara aktif dalam proses menemukan konsep. Hasil meta-analisis yang dilakukan oleh Alfieri et al. (2011) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis penemuan yang disertai bimbingan guru (*guided discovery*) lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Swasta IT Al-Khansa, proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh guru, sedangkan keterlibatan peserta didik dalam menemukan konsep masih relatif rendah. Peserta didik cenderung menerima informasi secara langsung tanpa melakukan kegiatan pengamatan dan penyelidikan yang optimal. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman konsep pada materi klasifikasi makhluk hidup belum maksimal dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan model *Discovery Learning* dipandang relevan untuk diterapkan pada materi klasifikasi makhluk

Sutra Sidik Z, Farida Y, Nona, Akram H, Suriani H, Tahir M, Handayani F : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa

hidup karena karakteristik sintaksnya sesuai dengan tuntutan pembelajaran IPA. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran IPA dan menjadi salah satu referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa?
2. Apakah ada Tindak Lanjut dari Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa
2. Tindak Lanjut dari Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi bagi masyarakat mengenai judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 di SMP Swasta IT Al-Khansa, Kecamatan Babel, Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, satu kelompok sampel diberikan *pretest* (O_1), kemudian memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* (X), dan diakhiri dengan *posttest* (O_2). Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa yang berjumlah 60 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan sampel penelitian yaitu kelas VII-1 yang berjumlah 30 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *Discovery Learning*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk 20 soal pilihan ganda yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan. Instrumen disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran dan telah melalui uji validitas serta reliabilitas sebelum digunakan. Data dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi. Data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Apabila data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-test* dengan taraf signifikansi 0,05. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

Sutra Sidik Z, Farida Y, Nona, Akram H, Suriani H, Tahir M, Handayani F : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan jumlah sampel sebanyak 30 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model *Discovery Learning*. Berdasarkan hasil *pretest*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,67, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 30 peserta didik, hanya 6 orang (20%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 24 orang (80%) belum mencapai KKM. Setelah proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 92,00. Pada tahap ini, sebanyak 28 peserta didik (93,33%) telah mencapai KKM, sedangkan hanya 2 peserta didik (6,67%) yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu memahami materi Klasifikasi Makhluk Hidup dengan baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*. Peningkatan hasil belajar juga terlihat dari selisih nilai *pretest* dan *posttest* pada hampir seluruh peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Discovery Learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan konsep peserta didik. Melalui tahapan pembelajaran yang meliputi pemberian stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan, peserta didik lebih aktif dalam menemukan konsep sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, penerapan model *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata dari 54,67 menjadi 92,00, serta meningkatnya persentase ketuntasan belajar dari 20% menjadi 93,33% setelah penerapan model pembelajaran tersebut.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik dari 54,67 pada saat *pretest* menjadi 92,00 pada saat *posttest*. Selain itu, jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ($KKM \geq 70$) meningkat dari 6 orang (20%) sebelum perlakuan menjadi 28 orang (93,33%) setelah pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena model *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui tahapan *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengamati, mengumpulkan informasi, menganalisis, serta menemukan konsep secara mandiri. Proses ini membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep klasifikasi makhluk hidup karena mereka memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*, diperoleh bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($14,38 > 1,99$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Dengan demikian, model *Discovery Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Meskipun demikian, hasil penelitian

Sutra Sidik Z, Farida Y, Nona, Akram H, Suriani H, Tahir M, Handayani F : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa

menunjukkan masih terdapat 2 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan kemampuan awal, motivasi belajar, tingkat keaktifan selama pembelajaran, serta kurangnya perhatian peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Bruner (1961) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui proses penemuan akan lebih bermakna dan bertahan lebih lama dalam ingatan peserta didik. Melalui kegiatan menemukan sendiri konsep, peserta didik menjadi lebih aktif dalam membangun pengetahuannya sehingga pemahaman konsep menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Putrayasa, Syahrudin, dan Margunayasa (2014) yang menyimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA karena mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian Wulansari dan Naila (2019) juga menunjukkan bahwa *Discovery Learning* mampu meningkatkan hasil belajar karena guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing, sedangkan peserta didik menjadi pusat kegiatan belajar. Selain itu, Rosdiana (2021) menyatakan bahwa *Discovery Learning* dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif melalui kegiatan penyelidikan, kerja sama, dan penemuan konsep sehingga meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Model ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, mendorong peserta didik berpikir kritis, serta membantu mereka memahami konsep melalui proses penemuan. Oleh karena itu, *Discovery Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran IPA di tingkat SMP.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 54,67 pada saat *pretest* menjadi 92,00 pada saat *posttest*. Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test* menunjukkan bahwa ($14,38 > 1,99$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Selain itu, persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 20% (6 peserta didik) sebelum perlakuan menjadi 93,33% (28 peserta didik) setelah diterapkan model *Discovery Learning*. Dengan demikian, model *Discovery Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup, karena mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Sutra Sidik Z, Farida Y, Nona, Akram H, Suriani H, Tahir M, Handayani F : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa

DAFTAR PUSTAKA

- Chairul Rijal, Pengaruh Model *Discovery Learning* Keterampilan Proses Sains Pada Materi Larutan Asam dan Basa di Kelas XI MAN 2 Aceh Utara, Skripsi, 2018.
- Firosalia Kristin, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 Sd”, Jurnal Scholaria, Vol. 6, No. 1, (2016), h. 87.
- Ida Fiteriani, Bharudin., Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung, Jurnal Terampil Vol.4 No.2, (2017), h. 06.
- Kemendiknas, Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, (Jakarta: Tamita Utama, 2003), h. 4.
- Mely Mukaramah, dkk., Menganalisis Kelebihan dan Kekurangan Model *Discovery Learning* Berbasis Audiovisual dalam Pelajaran Bahasa Indonesia, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Vol. 1, No. 1, 2020, h. 4-5.
- Nabila Yuliana, “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, JIPP, Vol. 2 No. 1 (2018), h. 22.
- Nurdyansyah, Erni Fariyatul Fahyuni, Inovasi Model Pembelajaran, (Nizamiah Learning Center: Sidoarjo, 2016), h.1-2.
- Poerwadarnita, W. J. S., Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h.731.
- Putri, M. N., Gresinta, E., Supardi, S., Suriani, H., & Risdiana, A. (2025, December). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 238 Jakarta pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. In SINASIS (Seminar Nasional Sains) (Vol. 6, No. 1).
- Ramlawati, Sumber Belajar Menunjang PLPG 2016 Mata Pelajaran IPA Bab II Klasifikasi Makhluk Hidup, (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016), h. 56.
- Siti haryati, Intisari Biologi, (Bandung:Pustaka Setia, 2014), h. 37.
- Siti, Anisatun, N., Model-Model Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Rum Media, 2018), h. 17.
- Supanti.Penerapan, “Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX G SMP 1 Negeri Surakarta”, Jurnal Historika, Vol. 22, No.1 (2019), h. 62.
- Suriani, H. (2022). The Effect of Learning with Bamboo Dancing Learning Methods on Biology Learning Outcomes of Students of IX SMP Negeri 1 Bambel on Biotechnology Materials. Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation, 2(2), 137-141.
- Suriani, H., & Aswarita, R. (2021). Analisis Kesadaran Metakognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UGL Aceh. Jurnal Serambi Edukasi, 5(1), 122-126.
- Suriani, H., Aswarita, R., & Akram, H. (2022). Socialization of Basic Teaching Skills: Community Service in the Student Microteaching Program at the University of Gunung Leuser. Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 116-120.
- Suriani, H., Handayani, F., Hasan, M., Perhatian, D., Viforit, A., Umar, R., ... & Tarigan, T. (2026). Pemulihan Trauma Healing Bagi Korban Bencana Alam Melalui Edukasi Kebencanaan, Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Ekonomi Desa Simpur Jaya Kecamatan Ketambe Berbasis Pendekatan Pembelajaran Sosial Emosional (Sel): Penelitian. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4(3), 19707-19713.
- Suriani, H., Nursafiah, N., & Aswarita, R. (2020). Sikap dan Gaya Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Serambi Edukasi, 4(1).
- Suriani, H., Nursafiah, N., Aswarita, R., & Afrizal, A. (2021). Edukasi Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. Covit (Community Service of Health), 1(1), 37-42.

Sutra Sidik Z, Farida Y, Nona, Akram H, Suriani H, Tahir M, Handayani F : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Swasta IT Al-Khansa

Suriani, H., Yassir, M., Irwansyah, O., Afrizal, A., & Isnaini, I. (2020). Sosialisasi Dan Pembagian Masker Gratis Masa Pandemi Sebagai Upaya Preventif.

Syafaruddin, dkk. (2012). Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan), Cet.1. Medan : Perdana Publishing.

Victoriani Inabuy, dkk, Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam, (Jakarta: Kemendikbudristek Cipete, 2021), h. 47

Wenning, C.J. "Implementing inquiry-based instruction in the science classroom: A new model for solving the improvement-of-practice problem", *Journal of Physics Teacher Education Online*, 2 (4) 2005, h. 9-15.

Zubaidah, Siti, dkk., Buku IPA kelas 7, (Jakarta: Kemdikbud RI), 2017, h. 89..

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
12 Juli 2026	20 Juli 2026	26 Juli 2026	Ya